

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018**

**Yanna Wulandari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[yannawulandari30@gmail.com](mailto:yannawulandari30@gmail.com)

**Achmad Maqsudi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[maqsudi@untag-sby.ac.id](mailto:maqsudi@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the effect of company size, leverage and sales growth on tax avoidance with profitability as an intervening variable in the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The data used are secondary data in the form of company financial statements obtained from the IDX website. The sample studied was 6 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period using purposive sampling techniques. Data analysis techniques in this study used PLS (Partial Least Square) 3.0 software. The results of this study indicate that company size, leverage, and sales growth have no significant effect on profitability and tax avoidance. But profitability as an intervening variable has a significant effect on tax avoidance.

**Keywords: Company Size, Leverage, Sales Growth, Profitability, Tax Avoidance**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website IDX. Sampel yang diteliti sebanyak 6 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software PLS (*Partial Least Square*) 3.0. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun penghindaran pajak. Namun profitabilitas sebagai variabel intervening memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci :Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak**

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan negara. Di Indonesia sendiri pajak berperan sebagai tulang punggung untuk membiayai semua pengeluaran negara seperti untuk penegakan hukum, pembangunan infrastruktur, dan membiayai kegiatan operasional negara. Oleh karena itu setiap wajib pajak orang pribadi atau badan diwajibkan untuk patuh dalam membayar pajak.

Namun disisi lain, perusahaan menganggap pajak sebagai suatu beban yang dapat mengurangi laba. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan melakukan berbagai macam cara dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan kewajiban pajak inilah yang disebut dengan penghindaran pajak.

Dalam perkembangannya aktivitas industri manufaktur memiliki kontribusi yang baik dalam pertumbuhan ekonomi negara, termasuk dalam penerimaan pajak. Salah satu sektor industri yang menunjukkan pengaruhnya yaitu sektor *food and beverage*. Sektor ini memiliki tingkat Pendapatan Domestik Bruto yang besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Dengan tingkat PDB yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar. Perusahaan dengan laba yang besar akan memiliki beban pajak yang besar pula, sehingga memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penghindaran pajak, menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya adalah ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Eliyani (2018) menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Adapun penelitian yang dilakukan Yogi Guntara (2018) menyatakan Ukuran Perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Namun Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak dengan

Profitabilitas sebagai Variable Intervening di perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pajak**

Berdasarkan UU KUP NOMOR 28 TAHUN 2007, pasal 1, ayat 1, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak merupakan segala upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan beban pajaknya, namun tetap dengan cara yang elegan yaitu tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala pengelompokan perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Dimana pengelompokan ini dapat diukur dengan berbagai cara antara lain: total aktiva, total penjualan, gaji karyawan, dan lain-lain.

### **Leverage**

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutangnya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan mendapatkan laba yang besar dari kegiatan operasional tersebut.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran peningkatan hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dan membandingkannya dari tahun ketahun apakah memiliki peningkatan atau penurunan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga digunakan perusahaan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahunsekarang.

### **Hipotesis**

1. H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
3. H3: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. H4: Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
5. H5: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. H6: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
7. H7: Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

### **METODE PENELITIAN**

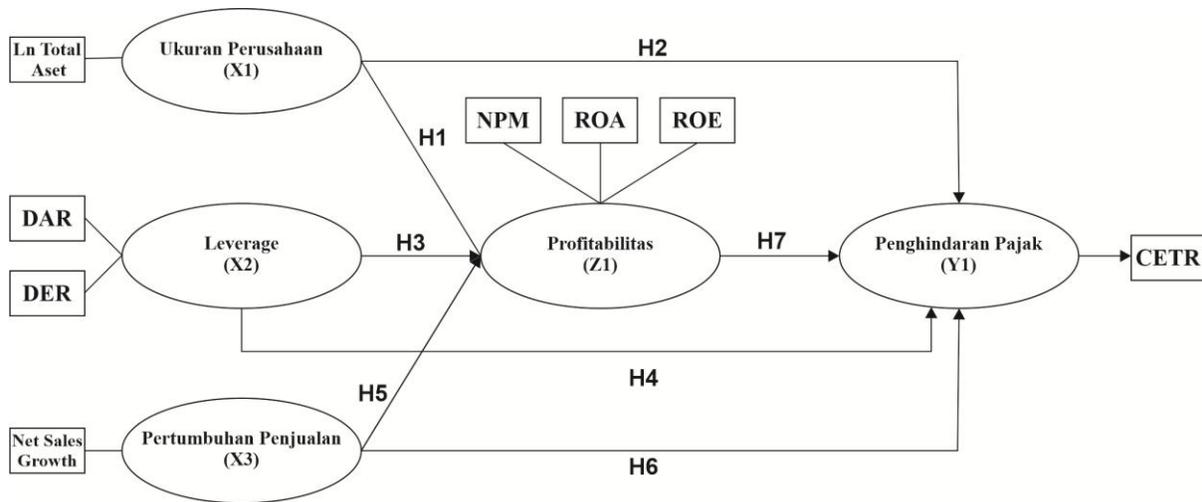
#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu fenomena dengan membuat suatu hipotesis yang menghubungkan pengaruh satu variabel dengan variabel lain.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan yang diambil berdasarkan metode purposive sampling.

**Kerangka Konseptual**



Sumber : Diolah Peneliti

**Gambar Kerangka Konseptual**

**Variabel dan Indikator**

**Variabel dan Indikator**

Variabel	Notasi	Indikator	Rumus
Ukuran Perusahaan	X1	Size	Size = Ln Total Aset
Leverage	X2	DAR	DAR =
		DER	DAR =
Pertumbuhan Penjualan	X3	Net Sales Growth	NSG=
Profitabilitas	Z	NPM	NPM =
		ROA	ROA =
		ROE	ROE =
Penghindaran Pajak	Y	CETR	CETR

Sumber : Diolah Peneliti

**Proses Pengolahan Data**

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan software PLS (*Partial Least Square*) 3.0.

**Metode Analisis Data**

**1. Model Pengukuran (Outer model)**

Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

Uji Validitas : dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas : digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep

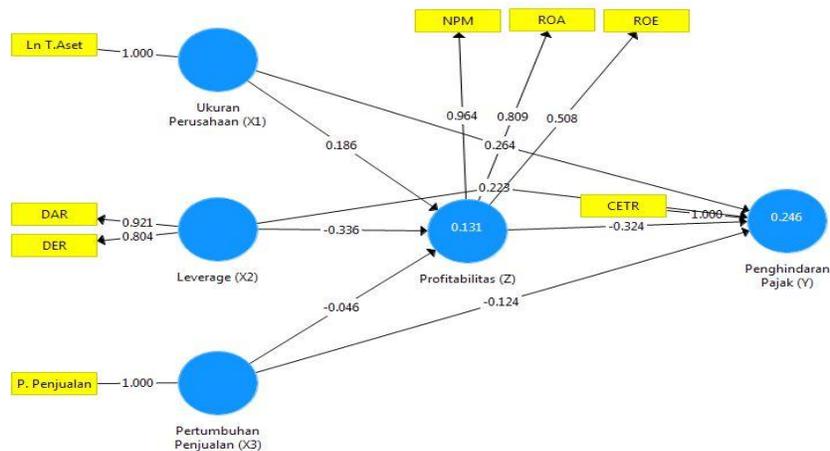
**2. Model Struktural (Inner Model)**

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Model Pengukuran (Outer model)**

**Uji Validitas – Convergent Validity**



Sumber: Output PLS

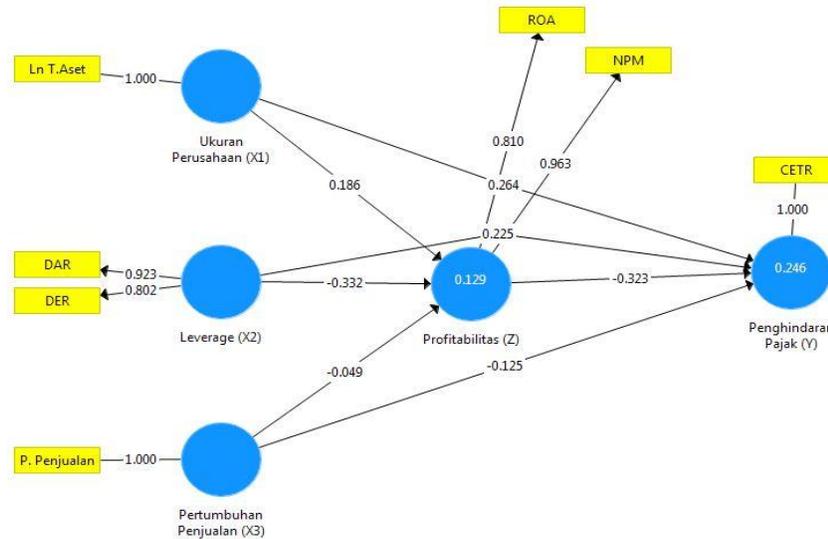
**Gambar Nilai Loading Faktor 1**

Tabel Result Outer Loading 1

	Leverage (X2)	Penghindaran Pajak (Y)	Pertumbuhan Penjualan (X3)	Profitabilitas (Z)	Ukuran Perusahaan (X1)
<b>CETR</b>		<b>1,000</b>			
<b>DAR</b>	<b>0,921</b>				
<b>DER</b>	<b>0,804</b>				
<b>Ln T.Aset</b>					<b>1,000</b>
<b>NPM</b>				<b>0,964</b>	
<b>Sales Grwoth</b>			<b>1,000</b>		
<b>ROA</b>				<b>0,809</b>	
<b>ROE</b>				<b>0,508</b>	

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa *loading factor* yang memberikan nilai di bawah nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini harus dikurangi atau dieliminasi agar didapatkan data yang valid dalam penelitian. Indikator yang akan dieliminasi adalah indikator ROE dengan nilai 0,508. Setelah dilakukan eliminasi pada indikator – indikator yang memiliki nilai di bawah 0,7. Didapatkan hasil yang akan disajikan.



Sumber: Output PLS

**Gambar Nilai Loading Faktor 2**

**Tabel Result Outer Loading 2**

	Leverage (X2)	Penghindaran Pajak (Y)	Pertumbuhan Penjualan (X3)	Profitabilitas (Z)	Ukuran Perusahaan (X1)
<b>CETR</b>		<b>1,000</b>			
<b>DAR</b>	<b>0,923</b>				
<b>DER</b>	<b>0,802</b>				
<b>Ln T.Aset</b>					<b>1,000</b>
<b>NPM</b>				<b>0,963</b>	
<b>Sales Grwoth</b>			<b>1,000</b>		
<b>ROA</b>				<b>0,810</b>	

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *Convergent Validity*.

Uji Validitas – *Discriminant Validity*

Tabel Discriminant Validity Cross-Loading

	Leverage (X2)	Penghindaran Pajak (Y)	Pertumbuhan Penjualan (X3)	Profitabilitas (Z)	Ukuran Perusahaan (X1)
<b>CETR</b>	0,340	1,000	0,027	-0,353	0,222
<b>DAR</b>	0,923	0,314	0,190	-0,360	0,051
<b>DER</b>	0,801	0,274	0,192	-0,154	0,277
<b>Ln T.Aset</b>	0,159	0,222	0,315	0,120	1,000
<b>NPM</b>	-0,402	-0,326	-0,088	0,967	0,162
<b>Sales Grwoth</b>	0,218	0,027	1,000	-0,064	0,315
<b>ROA</b>	-0,035	-0,319	0,009	0,801	-0,010

Sumber : Output PLS

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada Variabel yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada variabel lain. Dengan demikian, kontak laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Metode lain untuk melihat *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE). Nilai yang disarankan adalah di atas 0,5. Berikut adalah nilai AVE dalam penelitian ini:

Tabel Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
<b>Leverage (X2)</b>	<b>0,747</b>
<b>Penghindaran Pajak (Y)</b>	<b>1,000</b>
<b>Pertumbuhan Penjualan (X3)</b>	<b>1,000</b>
<b>Profitabilitas (Z)</b>	<b>0,789</b>
<b>Ukuran Perusahaan(X1)</b>	<b>1,000</b>

Sumber : Output PLS

Tabel di atas memberikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0.5 untuk semua variabel yang terdapat pada model penelitian.

#### Uji Reliabilitas – *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Berikut adalah nilai *Composite Reliability* pada output:

**Tabel Composite Reliability**

	Composite Reliability
Leverage (X2)	0,855
Penghindaran Pajak (Y)	1,000
Pertumbuhan Penjualan (X3)	1,000
Profitabilitas (Z)	0,881
Ukuran Perusahaan(X1)	1,000

Sumber : Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua Variabel di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua variabel pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *Composite Reliability*.

#### Uji Reliabilitas – *Cronbachs Alpha*

Uji reliabilitas juga bisa diperkuat dengan *Cronbach's Alpha* di mana Nilai yang disarankan adalah di atas 0,5 dan pada tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk berada di atas 0,5. Berikut output SmartPLS Versi 3.0:

**Tabel Cronbach's Alpha**

	Cronbachs Alpha
Leverage (X2)	0,676
Penghindaran Pajak (Y)	1,000
Pertumbuhan Penjualan (X3)	1,000
Profitabilitas (Z)	0,767
Ukuran Perusahaan(X1)	1,000

Sumber : Output PLS

## 2. Model Struktural (Inner model)

Nilai  $R^2$  memiliki batasan dalam tiga klasifikasi yaitu: 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah). Semakin baik nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Berikut adalah nilai *R-Square* pada konstruk:

**Tabel R Square**

	<b>R Square</b>
<b>Profitabilitas (Z)</b>	0,134
<b>Penghindaran Pajak (Y)</b>	0,245

Sumber : Output PLS

Tabel  $R^2$  di atas memberikan nilai 0,134 untuk variabel Profitabilitas (Z) yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (X1), Leverage(X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan  $R^2$  untuk Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0,245 yang berarti Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3) dan Profitabilitas (Z) mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 24,5% dan sisanya 75,5 % tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

Ha	Hubungan Per variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keputusan
H1	Ukuran Perusahaan(X1) -> Profitabilitas(Z)	0,190	0,130	0,233	0,816	0,415	Tidak Signifikan
H2	Ukuran Perusahaan(X1) -> Penghindaran Pajak(Y)	0,265	0,230	0,250	1,059	0,290	Tidak signifikan
H3	Leverage (X2) -> Profitabilitas(Z)	-0,338	-0,365	0,264	1,281	0,201	Tidak signifikan
H4	Leverage (X2) -> Penghindaran Pajak(Y)	0,223	0,225	0,210	1,059	0,290	Tidak Signifikan
H5	Pertumbuhan Penjualan(X3) -> Profitabilitas(Z)	-0,051	-0,023	0,192	0,263	0,792	Tidak Signifikan
H6	Pertumbuhan Penjualan(X3) -> Penghindaran Pajak(Y)	-0,126	-0,149	0,261	0,482	0,630	Tidak Signifikan
H7	Profitabilitas(Z) -> Penghindaran Pajak(Y)	-0,322	-0,323	0,192	2,160	0,034	Signifikan

Sumber : Output PLS

### **H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, terbukti dengan t-statistik sebesar 0,816(<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,190 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah, dengan demikian hasil t-statistik sebesar 0,816(<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H1 ditolak.

### **H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak**

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 1,059(<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,265 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1,059 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H2 ditolak.

### **H3: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas terbukti dengan t-statistik sebesar 1,281(<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0,338 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Leverage terhadap Profitabilitas adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah, dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1,281 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H3 ditolak.

### **H4 : Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak**

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 1,059 (<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,223 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Leverage terhadap Penghindaran Pajak adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah, dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1,059 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H4 ditolak.

### **H5 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas terbukti dengan t-statistik sebesar 0,263(<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0,051 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pertumbuhan Penjualan

terhadap Profitabilitas adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah, dengan demikian hasil t-statistik sebesar 0,263 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H5 ditolak.

#### **H6 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak**

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 0,482 (<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0,126 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah. Dengan demikian hasil t-statistik sebesar 0,482 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H6 ditolak.

#### **H7 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak**

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 2,160 (>1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0,322 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Profitabilitas terhadap penghindaran pajak adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah. Dengan demikian hasil t-statistik sebesar 2,160 (>1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H7 diterima.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, terbukti dengan t-statistik sebesar 0,816 (<1,96). Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal itu akan berdampak pada hilangnya peluang perusahaan dalam memperoleh laba dalam setiap kegiatan operasionalnya.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 1,059 (<1,96). Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal itu akan berdampak pada hilangnya peluang perusahaan dalam memperoleh laba dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dan jika perusahaan mengalami penurunan laba atau kerugian maka akan berdampak pada beban pajak perusahaan yang juga menurun sehingga perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak

3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasterbukti dengan t-statistik sebesar 1,281 ( $<1,96$ ). Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan hutangnya secara efisien dan efektif dalam membiayai aset perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak bisa maksimal dan menyebabkan peluang untuk menghasilkan laba yang besar semakin kecil.
4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajakterbukti dengan t-statistik sebesar 1,059 ( $<1,96$ ), Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan hutangnya secara efisien dan efektif dalam membiayai aset perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak bisa maksimal dan menyebabkan peluang untuk menghasilkan laba yang besar semakin kecil. Dan jika perusahaan memiliki laba yang kecil maka beban pajak yang ditanggung pun juga kecil, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak.
5. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasterbukti dengan t-statistik sebesar 0,263 ( $<1,96$ ). Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualannya kearah yang positif, sehingga laba yang di dapatkan pun tidak maksimal.
6. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 0,482 ( $<1,96$ ). Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan penjualannya kearah yang positif, sehingga laba yang diperoleh pun tidak maksimal. Menurunnya laba akibat pertumbuhan penjualan ini menyebabkan beban pajak perusahaan juga menurun dan perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak.
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak terbukti dengan t-statistik sebesar 2,160 ( $>1,96$ ). Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu mengatur labanya dan memposisikan diri dalam perencanaan pajak, sehingga tingkat penghindaran pajak perusahaan semakin rendah.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - Diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva, hutang dan hasil penjualannya untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya sehingga dapat memperoleh laba yang

besar.

- Diharapkan manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan keputusannya untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak, karena penghindaran pajak dapat mengurangi pendapatan negara.

## 2. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan, serta menjadi kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam masalah-masalah praktis khususnya mengenai ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan penghindaran pajak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan penelitian mengenai ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan penghindaran pajak. perusahaan dengan menggunakan objek yang berbeda dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- BasuSwastha, Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku. Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntara, Yogi, (2018), *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016”* Skripsi Fakultas Bisnis Universitas Pasundan Bandung
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogyanto H.M. dan Abdillah, Willy. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan keenam*. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindoPersada
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mahendra, Richi Evan, (2018), *“Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”* Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT.Gramedia PustakaUtama

- Ridho, M, (2016), "*Pengaruh Ukuran Perusahaaa, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur DiBEI Tahun 2010-2014*". Skripsi Iniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sari, Nur Amalia,(2018), "*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak, dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016*" Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Susanti, Eliyani, (2018), "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, danUkuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017*" Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id).
- [www.mediaIndonesia.com/read/detail/203963-digitalisasi-industri-makanan-dan-minuman-pacu-kontribusi](http://www.mediaIndonesia.com/read/detail/203963-digitalisasi-industri-makanan-dan-minuman-pacu-kontribusi).
- [www.msuara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun](http://www.msuara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun) .